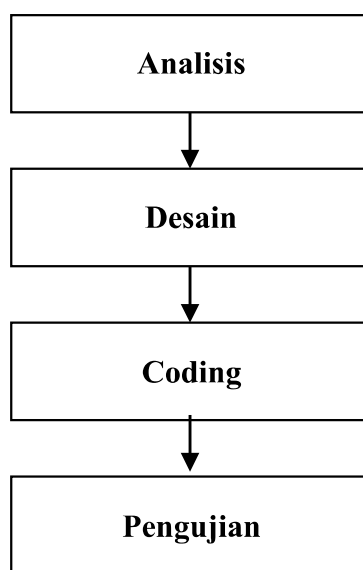


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Model SDLC digunakan Tahapan-tahapan yang telah diselesaikan pada desain pengkajian untuk studi ini ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Design Penelitian

Teknik investigasi yang dipergunakan pada investigasi ini yaitu:

1. Observasi serta wawancara. Peneliti melihat subjek penelitian untuk mengetahui masalahnya. dan mewawancarai direktur organisasi untuk mendapatkan izin untuk penelitian dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pemrosesan.
2. Analisis masalah. Untuk menentukan masalah yang harus ditangani oleh organisasi, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Membuat sistem. pengkaji bisa membangun tampilan sistem, tahap pertama pada pengembangan struktur nanti diproduksi, setelah menyelesaikan analisis masalah.

4. Tinjauan literatur. Untuk menambah literatur penelitian dan memastikan solusi untuk masalah tersebut sesuai dengan isu-isu saat ini, para peneliti mencari publikasi ilmiah yang mencakup bahan bacaan dan hasil kajian yang terkait pada teknologi.
5. Perencanaan Sistem. Pekerjaan desain sistem yang lebih dalam dimulai oleh peneliti, termasuk pemrograman keseluruhan sistem secara keseluruhan, termasuk kode fungsional dan tampilan, dan mengembangkan basis data untuk menampung informasi yang dibutuhkan oleh sistem objek penelitian.
6. Temuan dan rekomendasi. Peneliti menyimpulkan deskripsi struktur dan komponen-komponennya dengan meringkas pembahasan hasil sistem serta membuat kesimpulan dari penelitian yang telah diselesaikan.

Berdasarkan merancang sistem informasi penjualan, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana tahapan yang ada dalam model SDLC.



Gambar 3. 2 Model Penelitian

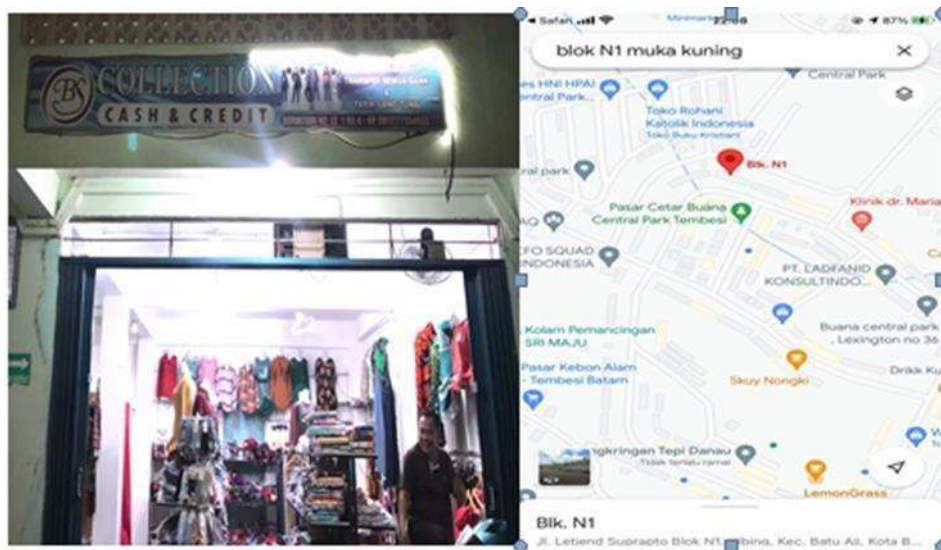
1. Analisis kebutuhan: Tim proyek terlibat dengan para pemangku kepentingan pada langkah ini (stakeholders) untuk memahami dan mendefinisikan kebutuhan bisnis dan fungsionalitas yang diinginkan dalam

perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dokumen kebutuhan dibuat sebagai acuan untuk seluruh proyek.

2. Perancangan (*Design*): Setelah kebutuhan dikumpulkan, tim perancang menciptakan desain rinci untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Desain ini mencakup arsitektur sistem, tata letak (layout) antarmuka pengguna, dan rincian teknis lainnya.
3. Implementasi (*Implementation*): Tahap ini melibatkan para pengembang perangkat lunak yang akan menerjemahkan mengubah desain menjadi kode sumber yang dapat dieksekusi komputer.
4. Pengujian (*Testing*): lalu kode dikembangkan, tahap pengujian dimulai untuk menemukan dan memperbaiki bug atau kesalahan lainnya. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan perangkat lunak beroperasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
5. Penerapan (*Deployment*): Setelah perangkat lunak dianggap telah siap, ia dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam lingkungan produksi atau di tangan pengguna akhir.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*): Tahap ini melibatkan pemeliharaan rutin, perbaikan bug, dan pembaruan perangkat lunak untuk menjaga kinerjanya selama siklus hidupnya.

3.2 Objek penelitian

Pengkajian dilaksanakan di toko Bs Collection. Bs Collection merupakan Toko Pakaian yang berlokasi di Dormitori N1 .Lantai1. No.4 Muka Kuning, Kec Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau 29443, Indonesia.



Gambar 3.3 Lokasi Penelitian

3.3 Analisa SWOT

Evaluasi SWOT dari sistem yang ada di Bs Collection berikut dibawah ini:

1. *Strength* (kekuatan) Pencatatan penjualan masih dilakukan siapa saja, karena hanya menggunakan buku besar Sistem manual untuk pencatatan penjualan pakaian biasanya lebih murah daripada perangkat lunak atau sistem otomatis. Semua yang Anda butuhkan hanyalah buku besar, catatan, dan alat tulis dasar.
2. *Weakness* (kelemahan) Ketidakakuratan data menimbulkan kesalahan manusia seperti kesalahan penulisan, perhitungan, atau entri data dapat terjadi pada catatan manual, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam jumlah stok, harga, atau total penjualan, yang dapat menyebabkan masalah akuntansi dan manajemen.
3. *Opportunity* (kesempatan) Sistem saat ini mudah dioperasikan karena hanya membutuhkan beberapa penyesuaian.

4. *Threat* (ancaman) Jika toko tidak mampu bersaing dan tidak memiliki produk inovatif dan berkualitas tinggi akan berakibat kebangkrutan pada toko, pelanggan akan beralih ke toko lain yang menawarkan produk yang menarik

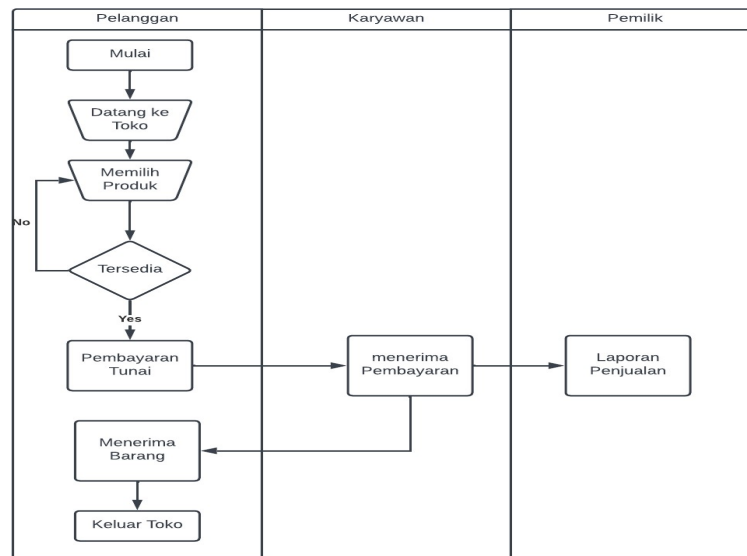
3.4 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Deskripsi Bs Collection dari sistem bisnis operasional diperiksa selama pemeriksaan sistem yang sekarang sedang aktif. Manfaat analisis sistem ini ialah agar dapat menentukan keperluan sistem serta masalah pada sistem yang ada saat ini.

Selanjutnya, toko tetap mengelola operasionalnya berdasarkan manual pada mencatat transaksi harian dalam sebuah buku. Hal ini menimbulkan beberapa masalah, seperti kesalahan data dan informasi yang dibuat. Karena penyimpanan buku yang masih tersebar, ketika jumlah penjualan dan penurunan barang tidak seluruhnya tersimpan dan data penjualan masih tercatat di buku, maka pengontrolan data menjadi sulit dilakukan. Akibatnya, pencarian data menjadi sulit bagi karyawan. Masalah lainnya adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan karena harus merekap pembukuan secara manual ke dalam laporan.

3.5 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Di bawah ialah diagram yang menunjukkan bagaimana sistem informasi Toko Bs Collection saat ini beroperasi ini yang didesign dalam gambar flowchart.



Gambar 3.4 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Selanjutnya ringkasan bagaimana cara kerja perangkat saat ini, yaitu :

1. Pelanggan mengunjungi toko ritel untuk memilih barang.
2. Dengan menanyakan permintaan konsumen, karyawan menyediakan layanan kepada mereka.
3. Jika barang tersedia maka pelanggan melakukan pembayaran
4. Karyawan menerima pembayaran dari pelanggan.
5. Pelanggan membayar karyawan secara tunai setelah menyetujui harga produk.
6. Setelah menerima pembayaran, staf memberikan barang yang dibeli kepada pelanggan.
7. Laporan dirangkum oleh staf dan diberikan kepada pemilik.

3.6 Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

pengkajian, sesi bertukar pertanyaan, observasi, dan studi tentang sistem informasi yang sekarang digunakan di Bs Collection Store telah mengungkapkan sejumlah masalah, termasuk yang berikut ini:

1. Masih menggunakan buku besar untuk penjualan harian sehingga mengakibatkan tidak praktis dalam hal pengeluaran dan waktu.
2. Karyawan lupa untuk mencatat penjualan harian sehingga mengakibatkan hilangnya history penjualan

3.7 Usulan Pemecahan Masalah

1. Merancang sistem informasi penjualan pada fashion wear guna meningkatkan jumlah penjualan serta publikasi Toko Bs Collection
2. Membangun sistem informasi penjualan pada fashion wear untuk meningkatkan penjualan pada toko online-nya.